

**MAKNA INTERAKSI SOSIAL
DALAM PENAMPILAN SASTRA LISAN *BAGURAU*
DI MINANGKABAU
Analisis Semiotik**

Oleh:

Khairil Anwar

Nomor Kontrak : 005/SP3/PP/DP2M/II/2006

RINGKASAN

Era globalisasi membawa dampak pada kebudayaan, baik positif maupun negatif. Hal itu juga berpengaruh pada sastra lisan Minangkabau. Ada sastra lisan yang hilang dan ada pula yang tetap bertahan dengan konsekuensi perubahan dalam bentuk adaptasi dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, maka penelitian terhadap sastra lisan Bagurau sebagai salah satu bentuk sastra lisan Minangkabau perlu dilakukan agar kandungan nilai-nilai didalamnya tidak tegerus dan hilang oleh arus besar globalisasi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana makna interaksi sosial yang terdapat dalam penampilan sastra lisan bagurau di Minangkabau dengan rincian dua pertanyaan: bagaimana fungsi dan maknanya dalam masyarakat dan kaitannya dengan kebudayaan Minangkabau.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi interaksi sosial yang terjadi dalam peristiwa penampilan sastra lisan bagurau dan maknanya bagi masyarakat dan kebudayaan Minangkabau. Dalam menjawab pertanyaan untuk mencapai tujuan, penelitian dilakukan dengan menggunakan pisau analisis yakni fungsionalisme-struktural dan semiotik. Aspek kebudayaan itu berfungsi sebagai penguatan kebudayaan itu sendiri dan kebudayaan itu terdiri atas tanda-tanda yang mengandung makna.

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan di daerah Darek, Wilayah budaya Minangkabau meliputi tiga kota dan tiga kabupaten, yakni, Kota Bukittinggi, Padang Panjang, Payakumbuh, Kab. Tanah Datar, Agam dan 50 Kota. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara penelitian terlibat. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan biografis dan pragmatis. Data primer yang digunakan adalah peristiwa penampilan sastra lisan Bagurau.

Hasilnya, penampilan sastra lisan Bagurau dilaksanakan pada malam hari dari pukul 20.30 sampai dengan pukul 04.00 WIB. Penggunaan waktu ini dengan pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut merupakan waktu yang bebas dari kegiatan ibadah utama sehingga tidak mengganggu ibadah agama. Interaksi sosial dalam penampilan sastra lisan Bagurau tersebut berwujud kerjasama, konflik, kompetisi dan akomodasi. Interaksi tersebut tercermin pada komunikasi antarpemonton, dan pemonton dengan penampil. Komunikasi itu berbentuk pesan-pesan, baik tertulis maupun lisan yang mempergunakan pantun-pantun dan bahasa sehari-hari bahasa Minangkabau dengan cara pesan permintaan ditulis oleh pemonton dan permintaan itu dibacakan oleh tukang goyang dan selanjutnya didendangkan oleh tukang dendang yang diiringi tiupan alat musik *saluang*.

Interaksi-interaksi tersebut bagi masyarakat pelaku aktif bergurau berfungsi sebagai sarana pengungkapan ekspresi emosi, dialog estetis, sarana latihan manajemen konflik, eksistensi diri dan kelompok, kontrol sosial, dan sarana pengumpulan dana sosial.

Interaksi sosial itu bermakna sebagai ungkapan karakter manusia (diwakili laki-laki) dan kebudayaan Minangkabau yang diliputi dengan konflik. Bahwa interaksi adalah wujud tanda keberadaan individu yang mencerminkan pemenuhan tuntutan ajaran seiya sekata dan sehilir semudik dalam kehidupan bermasyarakat. Keaktifan dalam *bagurau* sebagai wujud menjaga harga diri dan malu. Walaupun tidak punya materi untuk pergi *bagurau*, setidaknya memperlihatkan wajah dihadapan orang ramai sebagai tanda makhluk sosial. Keikutsertaan dalam *bergurau* menuntut manusianya mempunyai kekayaan, baik kekayaan materil maupun kekayaan sosial. Hal itu menuntut seseorang untuk kuat berusaha memperoleh uang dan memperkaya kearifan sosialnya. Kekayaan bagi orang Minangkabau bukanlah tujuan, akan tetapi sebagai sarana untuk mencapai kemuliaan, seperti yang diajarkan hadis adat: mau ternama dirikan kemenangan, mau pintar rajin belajar, mau kaya kuat berusaha, mau mulia taburkan kebaikan.

Makna interaksi sosial dalam penampilan sastra lisan *bagurau* berkaitan erat dengan ranah kognitif dan ideologi yang terkandung dalam ranah kebudayaan Minangkabau.